

Pengaruh Pemberian Kompres Air Hangat terhadap Rasa Nyaman dalam Proses Persalinan Kala I Fase Aktif

Dian Puspita Yani¹, Uswatun Khasanah¹

¹Prodi D-III Kebidanan FIK UNIPDU

faridzsh@yahoo.co.id

Abstrak

Pemberian kompres air hangat merupakan salah satu metode pemenuhan kebutuhan rasa nyaman dengan mengurangi rasa sakit (nyeri) ibu bersalin. Ini dilakukan dengan cara menempelkan kantung berisi air hangat dilapisi kain ke bagian pinggang pasien dengan posisi miring kanan atau kiri selama 20 menit. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh pemberian kompres air hangat dalam menimbulkan rasa nyaman dalam proses persalinan kala I fase aktif. Penelitian dilaksanakan di BPM Ety Suparti Ningsih Zubaidah Desa Mentoro Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang pada bulan maret samapi mei 2012. Penelitian menggunakan rancangan metode *Quasy Eksperimental Design* dengan pendekatan *Non Equivalent Control Group*. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *consecutive sampling* ibu bersalin dengan menggunakan 8 responden. Data tingkatan kenyamanan pasien di analisis menggunakan uji Mann Whitney-U. Hasil percobaan menghasilkan tingkat kenyamanan sebesar 3 pasien untuk kelompok kontrol, sementara kelompok yang mendapat perlakuan memperoleh tingkat kenyamanan sebesar 5 pasien. Hasil uji statistik Mann Whitney-U menghasilkan nilai $Z=2,049 < Z$ tabel dengan Asymp sig : 0,04, yang menunjukkan bahwa pemberian kompres air hangat memberikan rasa nyaman dalam proses persalinan kala I fase aktif.

Kata Kunci : Pemberian Kompres Air Hangat, Rasa Nyaman, Kala I Fase Aktif

Abstract

Warm water compress is a common treatment to comfort women during labor reducing pain. The treatment is done by pressing a pad of absorbent filled with warm water to the waist area of the patient laying with right or left lateral position for 20 minutes. This experiment aims to determine the effect of warm water compress treatment in stimulating comfort for the patient during the first stage of labor active phase. The experiment was conducted in BPM Ety Suparti Ningsih Zubaidah village Mentoro Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang, from March to May of 2012. A Quasy Experimental Design was applied with Non Equivalent Control Group A number of 8 respondents were observed with consecutive sampling technique. The experimental result of 3 generated a level of comfort for the patient control group, while the faction who are treated great the comfort level of 5 patients. The experiment resulted the z - value = 2, 049 (Mann - Whitney test with $< Z$ table with Asymp sig: 0.04). It can be concluded that the warm water compress treatment stimulated comfort for the patients during the first stage of labor active phase.

Key words : Warm compress treatment, Comfort level, First Active Phase

PENDAHULUAN

Persalinan adalah usaha yang dilakukan oleh rahim ketika bayi akan dilahirkan. Selama persalinan, rahim berkontraksi dan mendorong bayi ke bawah sampai ke leher rahim. Dorongan ini membuka leher rahim. Setelah leher rahim mencapai pembukaan lengkap, kontraksi dan dorongan ibu akan menggerakkan si bayi ke bawah dan keluar beberapa hari (Simkin, 2008). Berat dari kepala bayi ketika bergerak ke bawah saluran lahir juga menyebabkan tekanan. (Danuatmaja, 2008). Hal-hal tersebut menyebabkan terjadinya rasa nyeri pada ibu.

Menurut Potter (2006), konsep kenyamanan memiliki subjektivitas yang sama dengan nyeri. Menurut teori Rosemary Mander (2004) menyebutkan bahwa nyeri yang paling dominan dirasakan pada saat persalinan terutama selama kala I persalinan. Secara fisiologi, nyeri persalinan mulai timbul pada persalinan kala I fase laten dan fase aktif, timbulnya nyeri disebabkan oleh adanya kontraksi uterus yang mengakibatkan dilatasi dan penipisan serviks. Dengan makin bertambahnya baik volume maupun frekuensi kontraksi uterus, nyeri yang dirasakan akan bertambah kuat dan puncak nyeri terjadi pada fase aktif. Sebagian besar nyeri diakibatkan oleh dilatasi servik dan regangan segmen bawah rahim, kemudian akibat distensi mekanik, regangan dan robekan selama kontraksi. Intensitas nyeri berhubungan dengan kekuatan kontraksi dan tekanan yang ditimbulkan.

Saat ini banyak sekali cara yang digunakan dalam mengendalikan nyeri persalinan. Cara tersebut yaitu dengan tindakan medis dan tindakan non medis. Tindakan medis yang digunakan antara lain penggunaan analgesik, Penggunaan kompres hangat di punggung bawah atau perut dapat sangat menenangkan dan memberi rasa nyaman. Saat kompres menjadi dingin ganti dengan kompres hangat yang lain, hal ini sangat membantu mengurangi rasa sakit saat permulaan persalinan (Janet Whalley, 2008).

Berdasarkan data yang didapatkan dari study pendahuluan yang dilakukan pada bulan april 2012 di BPM Ety Supartiningsih Rahayu Zubaidah. SST desa Mentoro, kecamatan Sumobito kabupaten Jombang, yang diambil dari data sekunder yaitu data yang berupa laporan persalinan ibu bersalin pada bulan januari sampai bulan maret 2012, jumlah ibu melahirkan ada 21 persalinan, metode yang dilakukan untuk pemenuhan rasa nyaman (bebas nyeri) dalam proses persalinan adalah asuhan sayang ibu, pendampingan suami dalam persalinan, dan masase punggung. Sedangkan pemberian kompres air hangat belum pernah diterapkan. Berdasarkan fenomena diatas peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian kompres air hangat terhadap rasa nyaman dalam proses persalinan kala I fase aktif.

Hipotesis

H1 : Ada pengaruh pemberian kompres air hangat terhadap rasa nyaman dalam proses persalinan kala I fase aktif di BPM Ety Supartiningsih Rahayu Zubaidah. SST Desa Mentoro Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Rancangan penelitian menggunakan metode eksperimen dengan *Quasy Eksperimental Design* (rancangan eksperimental semu) dengan pendekatan *Non Equivalent Control Group* Dalam penelitian ini peneliti ingin mempelajari tentang pengaruh pemberian kompres air hangat terhadap rasa nyaman dalam proses persalinan kala I fase aktif dengan menganalisis perbedaan rasa nyaman antara kelompok yang diberi kompres air hangat, dan kelompok yang tidak diberi kompres air hangat.

Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu inpartu kala I fase aktif pada bulan April-Mei tahun 2012 di BPM Ety Suparti Ningsih Zubaidah. SST desa Mentoro, kecamatan Sumobito, kabupaten Jombang sebanyak 8 orang dimana 4 orang diberikan kompres air hangat, dan 4 orang tidak diberikan kompres air hangat dengan teknik *Consecutive sampling*.

Kriteria Sampel

Kriteria dalam penelitian ini adalah Ibu inpartu kala I fase aktif primigravida dan multipara, ibu inpartu kala I fase aktif yang tidak berisiko terjadi komplikasi, ibu inpartu kala I fase aktif yang tidak diberi obat analgetik.

Variabel Penelitian

1. Variabel *Independent* : Pemberian kompres air hangat
Definisi Operasional : Memberikan kompres air hangat di punggung bagian bawah selama 20 menit lui media massa.
Alat Ukur : Observasi
Skala : Nominal
Kriteria : 1 = diberi kompres air hangat, 0 = tidak diberi kompres air hangat
2. Variabel *Dependent* : Rasa nyaman dalam proses persalinan kala I fase aktif
Definisi Operasional : Penilaian kontraksi pada ibu inpartu kala I fase aktif antara yang diberi dan tidak diberi kompres air hangat
Alat Ukur : Observasi

Skala : Ordinal
 Kriteria : Nyaman : Intensitas kontraksi 20-40 detik, Tidak nyaman: Intensitas kontraksi <20 atau >40 detik

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BPM Ny Etty Supartiningsih Rahayu Zubaidah.SST Desa Mentoro, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang pada bulan april sampai mei 2012

Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan pada penelitian ini botol berisi air hangat (volume 1L) dengan suhu 37-40⁰C dan ditutup kemudian dikeringkan. Masukkan botol kedalam kantong kain kemudian tempatkan botol pada daerah yang akan dikompres (pinggang)selama 20 menit, setelah 20 menit lalu isi lagi botol dan taruh pada daerah yang akan dikompres jika ibu menginginkan (tidak boleh lebih dari 1 jam). Catat perubahan yang terjadi setelah tindakan pada lembar observasi.

Analisa Data serta Alat dan Bahan

Analisa data menggunakan bantuan komputer SPSS uji statistik uji statistik *Mann-Whitney U-Test* dengan taraf sig < 0.05.

PEMBAHASAN

1. Data Variabel Karakteristik Pemberian Kompres Air Hangat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Ibu Inpartu Berdasarkan Pemberian Kompres Air Hangat di BPM Etty Supartiningsih Rahayu Zubaidah. SST Desa Mentoro Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang 2012

No	Karakteristik	Jumlah	%
1	Diberi kompres air hangat	4	50
2	Tidak diberi kompres air hangat	4	50
Total		8	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui dari 8 responden, bahwa sebanyak 4 responden sebesar (50%) diberi kompres air hangat dan sebanyak 4 responden sebesar (50%) tidak diberi kompres air hangat.

2. Data Variabel Karakteristik Ibu Inpartu Berdasarkan Rasa Nyaman Dalam Proses Persalinan Kala I Fase Aktif

Tabel 2.Distribusi Frekuensi Ibu Inpartu Berdasarkan Rasa Nyaman Dalam Proses Persalinan Kala I Fase Aktif

No	Rasa nyaman	Jumlah	%
1	Nyaman	5	62,5
2	Tidak nyaman	3	37,5
Total		8	100

Berdasarkan tabel 2 di peroleh data bahwa dari 8 responden, sebagian besar sebanyak 5 responden sebesar (62,5%) merasa nyaman dalam proses persalinan kala I fase aktif.

3. Tabulasi Silang Antara Pemberian Kompres Air Hangat Dengan Rasa Nyaman Dalam Proses Persalinan Kala I Fase Aktif di BPM Etty Supartiningsih Rahayu Zubaidah. SST Desa Mentoro Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang 2012

Tabel 3. Tabulasi Silang Antara Pemberian Kompres Air Hangat Dengan Rasa Nyaman Dalam Proses Persalinan Kala I Fase Aktif

No	Rasa nyaman	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol		Total	
		N	%	N	%	N	%
1	Nyaman	4	50	1	12,5	5	62,5
2	Tidak nyaman	-	-	3	37,5	3	37,5
Total		4	50	4	50	8	100

Berdasarkan tabel 3 menjelaskan bahwa sebagian besar ibu inpartu yang mengalami rasa nyaman dalam proses persalinan kala I fase aktif adalah yang diberi kompres air hangat sebanyak 4 responden sebesar (50%), dan dari 4 responden sebesar (50%) yang tidak diberi kompres air hangat, sebanyak 1 responden sebesar (12,5%) mengalami rasa nyaman, dan sebanyak 3 responden sebesar (37,5%) mengalami rasa tidak nyaman.

Data tersebut diolah kemudian dilakukan pengujian data dengan menggunakan korelasi uji statistik *Mann-Whitney U-Test*. Menurut hasil perhitungan korelasi statistik *Mann-Whitney U-Test* yang dilakukan pada penelitian ini dengan tingkat kepercayaan $\alpha=0,05$ didapatkan nilai korelasi Mann Whitney-U test, di dapat harga $Z-2,049 < Z$ tabel dengan Asymp sig : $0,04 < 0,05$. Dengan demikian H_1 diterima, maka terdapat pengaruh antara pemberian kompres air hangat terhadap rasa nyaman yang dialami ibu inpartu kala I fase aktif di BPM Etty Supartiningsih Rahayu Zubaidah, SST Desa Mentoro Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang tahun 2012. Teori varney (2007) Kompres air hangat yang diberikan pada punggung bawah wanita di area tempat kepala janin menekan tulang belakang akan mengurangi nyeri, panas akan meningkatkan sirkulasi ke area tersebut sehingga memperbaiki anoksia jaringan yang disebabkan oleh tekanan . Panas dapat disalurkan melalui konduksi (botol air panas, bantal pemanas listrik, lampu, kompres hangat kering dan lembab) atau konversi (Ultrasonografi, diatermi). Nyeri akibat spasme otot berespons baik terhadap panas, karena panas melebarkan pembuluh darah dan meningkatkan aliran darah lokal. Panas meredakan nyeri dengan menyingkirkan produk-produk inflamasi, seperti bradikinin, histamin dan prostaglandin yang akan menimbulkan nyeri lokal. Panas juga merangsang serat saraf yang menutup gerbang nyeri kemudian tranmisi implus nyeri ke medula spinalis dan otak dapat dihambat sehingga ini akan memberikan rasa nyaman di saat ibu akan melahirkan anaknya (Potter, 2005).

KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian disimpulkan ada pengaruh pemberian kompres air hangat terhadap rasa nyaman dalam proses persalinan kala I fase aktif di BPM Etty Supartiningsih Rahayu Zubaidah, SST Desa Mentoro Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang 2012. Sebagai acuan praktisi kesehatan untuk memberikan pengetahuan pada ibu bersalin tentang manfaat pemberian kompres air hangat terhadap rasa nyaman dalam proses persalinan kala I fase aktif, dan hendaknya tetap dilakukan sesuai dengan kondisi klien dengan pendekatan yang baik sebelumnya, karena kompres air hangat tidak mempunyai efek pada janin maupun ibu, lebih aman dan lebih murah .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Army K. S. 2006. *Dasar – Dasar Ilmu Kebidanan*. Jakarta : EGC.
- Asmadi. 2008. *Teknik Prosedural Keperawatan : Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta : Salemba Medika.
- Bobak, I. 2004. *Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC.
- Costance, S. 2009. *Buku Asuhan Kebidanan*. Jakarta : EGC.
- Danuatmaja, B. dkk. 2008. *Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta : Puspa Swara.
- Harnawati. 2008. *Fisiologi Proses Persalinan Normal*. <http://harnawati.wordpress.com/2008/04/03/fisiologi-proses-persalinan-normal/>. Tanggal 27 April 2012. Pukul 12.00 WIB.
- Hidayat, A. 2006. *Keterampilan Dasar Praktek Klinik Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Hidayat, A. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- JNPK-KR. 2008. *Asuhan Persalinan Normal dan Inisiasi Menyusu Dini*. Jakarta : Jaringan Nasional Pelatihan Klinik.
- Mawarni. 2010. *Nyeri Persalinan*. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/18775/5/Chapter%20I.pdf>. Tanggal 14 April 2012. Pukul 20.00 WIB.
- Medforth, J. 2012. *Kebidanan Oxford dari Bidan untuk bidan* . Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- _____. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Penny simkin, Janet Whalley, dan Ann kepler, 2008. *Panduan Lengkap Kehamilan, Melahirkan & Bayi*. Jakarta : Arcan.
- Perry & Potter. 2005. *Fundamental Keperawatan*. Jakarta : EGC.

- _____. 2006. *Fundamental Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Prawirohardjo, S. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rosemary, M. 2004. *Nyeri Persalinan*. Jakarta : EGC.
- Saunders, W.B.C. 2002. *Kamus Saku Kedokteran Dorlan*. Jakarta : EGC.
- Simkin, P. 2005. *Buku Saku Persalinan*. Jakarta : EGC.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumarah, dkk. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Yogyakarta : Fitramaya
- Varney, H, dkk. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta : EGC.